

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2018					Maret 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	42,132,839	-	-	-	42,132,839	41,537,105	-	-	-	41,537,105
2 Modal sesuai POJK KPMM	42,132,839	-	-	-	42,132,839	41,537,105	-	-	-	41,537,105
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	33,441,162	28,694,409	1,197,291	835	57,132,950	32,967,525	29,614,455	1,629,335	7,235	57,928,080
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,184,192	352,289	114,297	-	2,518,239	2,120,362	384,362	108,493	171	2,482,727
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	31,256,971	28,342,120	1,082,994	835	54,614,711	30,847,163	29,230,093	1,520,842	7,063	55,445,352
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	20,112,277	28,864,047	647,728	-	14,369,302	19,240,991	28,931,318	984,880	102,005	15,571,164
8 Simpanan operasional	10,627,104	-	-	-	5,313,552	9,545,181	-	-	-	4,772,591
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,485,173	28,864,047	647,728	-	9,055,750	9,695,810	28,931,318	984,880	102,005	10,798,573
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	3,388,309	31,546	31,507	-	16,155	6,176,240	-	13,562	-	7,029
12 NSFR liabilitas derivatif	-	31,546	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	3,388,309	1,649,454	31,507	401	16,155	6,176,240	1,079,407	13,562	248	7,029
14 Total ASF					113,651,247					115,043,378

Komponen RSF	Desember 2018					Maret 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					692,805					673,489
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,214,260	-	-	-	607,130	993,857	-	-	-	496,929
17 Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	50,425,922	16,325,230	41,950,636	67,606,797	-	48,882,219	18,231,497	42,740,699	67,290,865
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	248,226	-	124,113
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,700,570	415,599	2,255,980	2,718,865	-	1,893,991	383,401	2,603,060	3,078,859
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	47,402,185	15,370,310	32,541,906	58,996,867	-	45,912,912	16,990,733	32,544,118	57,996,483
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	338,501	337,349	5,600,083	3,977,979	-	358,718	364,235	6,026,552	4,278,735
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	984,666	201,972	1,552,668	1,913,087	-	716,598	244,903	1,566,970	1,812,675
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	3,067,086	31,507	17,883,334	20,970,544	-	4,371,871	13,562	17,752,838	21,191,270
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	42,778	42,778
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	45,213	45,213	-	-	-	17,969	17,969
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	3,067,086	31,507	17,838,120	20,925,330	-	4,371,871	13,562	17,692,090	21,130,523
32 Rekening Administratif		4,583,714	1,296,435	36,644,499	193,624		4,008,801	1,739,694	36,832,212	186,062
33 Total RSF					90,070,900					89,838,615
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					126.18%					128.06%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2019

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2019 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 128.06%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2018 sebesar 126.18%, menurun bila dibandingkan dengan bulan Januari 2019 sebesar 128.13% dan bulan Februari 2019 sebesar 129.88%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2019, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Maret 2019 adalah sebesar IDR 115.04 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 57.93 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 41.54 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2018, total ASF mengalami kenaikan sebesar IDR 1.39 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pendanaan yang berasal dari nasabah Korporasi sebesar IDR 1.20 Tn (nilai tertimbang) dan kenaikan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 795.13 Bn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 89.84 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 67.29 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 21.19 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2018, total RSF mengalami penurunan sebesar IDR 0.23 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 0.31 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2018 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH

(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2019

jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2018					Maret 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	42,742,358	-	-	-	42,742,358	42,319,435	-	-	-	42,319,435
2 Modal sesuai POJK KPMM	42,742,358	-	-	-	42,742,358	42,319,435	-	-	-	42,319,435
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	33,441,162	28,694,409	1,197,291	835	57,132,950	32,967,525	29,614,455	1,629,335	7,235	57,928,080
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,184,192	352,289	114,297	-	2,518,239	2,120,362	384,362	108,493	171	2,482,727
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	31,256,971	28,342,120	1,082,994	835	54,614,711	30,847,163	29,230,093	1,520,842	7,063	55,445,352
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	18,629,891	35,881,922	5,060,895	10,473,702	27,049,588	17,982,558	37,863,221	4,886,401	9,637,488	27,057,408
8 Simpanan operasional	10,627,104	-	-	-	5,313,552	9,545,181	-	-	-	4,772,591
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,002,787	35,881,922	5,060,895	10,473,702	21,736,035	8,437,377	37,863,221	4,886,401	9,637,488	22,284,817
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	3,365,052	15,959	668,388	-	844,479	5,325,786	90,438	563,212	-	793,154
12 NSFR liabilitas derivatif	-	15,959	-	-	-	-	90,438	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	3,365,052	2,764,965	668,388	510,285	844,479	5,325,786	3,397,518	563,212	511,547	793,154
14 Total ASF					127,769,374					128,098,076

Komponen RSF	Desember 2018					Desember 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					692,805					673,489
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,394,357	-	-	-	697,178	1,089,542	-	-	-	544,771
17 Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	58,757,031	22,806,033	55,774,596	86,763,120	-	56,845,372	24,886,886	57,052,144	86,764,865
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	248,226	-	124,113
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,700,570	415,599	2,255,980	2,718,865	-	1,893,991	383,401	2,603,060	3,078,859
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	55,733,293	21,851,113	46,427,825	78,205,854	-	53,876,065	23,646,122	46,909,930	77,516,695
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	338,501	337,349	5,600,083	3,977,979	-	358,718	364,235	6,026,552	4,278,735
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	984,666	201,972	1,490,709	1,860,421	-	716,598	244,903	1,512,602	1,766,462
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	0	3,567,838	46,549	12,638,276	16,241,281	1	5,366,080	32,329	12,871,620	17,323,028
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	7,969	7,969	76,869	92,807	-	9,987	9,987	52,519	72,493
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	0	3,559,869	38,580	12,561,407	16,148,473	1	5,356,092	22,342	12,819,101	17,250,535
32 Rekening Administratif		4,583,714	1,296,435	36,644,499	193,624		4,008,801	1,739,694	36,832,212	186,062
33 Total RSF					104,588,007					105,492,215
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					122.16%					121.43%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2019

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2019 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 121.43%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2018 sebesar 122.16%, menurun bila dibandingkan dengan bulan Januari 2019 sebesar 123.52%, dan bulan Februari 2019 sebesar 124.57%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2019, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Maret 2019 adalah sebesar IDR 128.09 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 57.93 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 42.32 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2018, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 0.33 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pendanaan yang berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 0.79 Triliun (nilai tertimbang) sedangkan Modal menurun sebesar IDR 0.42 Triliun.

Secara keseluruhan total Dana Pihak Ketiga Bank secara konsolidasi mengalami penurunan sebesar IDR 165.5 Milyar dibandingkan dengan Triwulan IV/2018.

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 105.49 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 86.76 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 17.32 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2018, total RSF secara konsolidasi mengalami kenaikan sebesar IDR 0.90 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Lainnya sebesar IDR 1.08 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2019 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2019

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.